

## ABSTRAK

ANGGA PUTRI SURYA DEWI. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbing oleh UMI HANIK FETRIYAH dan AHMAD ADITYAWARMAN.

**Latar Belakang :** Di dunia terdapat 20 juta kasus BBLR pada bayi baru lahir setiap tahunnya. Di Kalimantan, BBLR merupakan salah satu penyebab kematian neonatal yang tertinggi. Oleh karena itu BBLR perlu segera ditangani oleh tenaga kesehatan salah satunya oleh bidan. Bidan harus mampu melakukan penatalaksanaan asuhan yang tepat pada BBLR untuk mengurangi risiko meningkatnya Angka Kematian Bayi (AKB).

**Tujuan Penulisan :** Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi BBLR dengan menggunakan manajemen Varney.

**Metode :** Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data primer meliputi wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan data sekunder yang meliputi data buku register dan rekam medik.

**Hasil :** Perawatan bayi BBLR dilakukan secara intensif, bayi lahir kurang bulan dengan berat kurang dari 2500 gram, masalah yang dialami sesak, anemia, penurunan berat dan refleks lemah. Diagnosis potensial yang mungkin terjadi adalah gangguan sistem pernapasan, dehidrasi, sepsis neonatorum, ikterus neonatorum, hipotermia dan distensi abdomen. Perawatan yang diberikan meliputi observasi tanda-tanda vital, perawatan pada *infant warmer* atau di dalam inkubator serta memberikan selimut untuk menjaga kehangatan bayi, melakukan penimbangan berat dan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi seperti pemberian nutrisi ASI melalui *oral gastric tube*, terapi oksigen, pemberian cairan infus dan antibiotik.

**Simpulan :** Asuhan kebidanan pada bayi BBLR dilakukan secara intensif, dengan melibatkan pasien, keluarga dan tenaga kesehatan dalam memperhatikan diagnosis potensial sehingga dapat melakukan penatalaksanaan sesuai dengan masalah dan kebutuhan bayi terutama pemantauan berat badan bayi.

**Kata Kunci :** Asuhan kebidanan, Bayi, Berat badan lahir rendah